

ABSTRAK

Nenden Mutiara Sari, Kemampuan Metakognisi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode Eksplorasi

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan metakognisi dan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode eksplorasi, dibandingkan dengan kemampuan metakognisi dan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP pada sebuah SMP Negeri di Kota Cimahi. Sampel yang diambil sebanyak dua kelas, yang masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa. Pengumpulan data hasil penelitian menggunakan instrumen berupa soal-soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis, kuesioner aktivitas metakognisi, lembar observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data tes kemampuan pemecahan masalah matematis dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata, sedangkan data non tes kuesioner aktivitas metakognisi dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Rata-rata persentase jumlah siswa yang berpikir untuk menyusun strategi dan mengevaluasi tindakan tidak jauh berbeda antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode eksplorasi dengan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional; (2) Rata-rata persentase jumlah siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode eksplorasi dalam aspek memonitor atau mengontrol tindakan lebih tinggi dibandingkan rata-rata persentase jumlah siswa yang mendapat pembelajaran konvensional; (3) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode eksplorasi lebih baik dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pembelajaran konvensional; (4) Siswa yang berpikir untuk menyusun strategi dan mengontrol tindakan memiliki peluang yang lebih besar untuk dapat merencanakan penyelesaian masalah maupun menyelesaikan masalah dengan benar. (5) Siswa yang berpikir untuk memonitor atau mengontrol tindakan memiliki kemampuan yang baik dalam memeriksa kembali hasil yang diperoleh.

Kata Kunci : metode eksplorasi, kemampuan metakognisi, kemampuan pemecahan masalah matematis